

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan IV 2016

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		209,367,605		190,829,763		219,373,458		199,484,885
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	348,047,681	20,011,252	329,780,210	19,048,630	368,426,159	21,757,988	347,988,872	20,594,128
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	295,870,321	14,793,516	278,587,815	13,929,391	301,692,562	15,084,628	284,095,192	14,204,760
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	52,177,360	5,217,736	51,192,395	5,119,239	66,733,597	6,673,360	63,893,680	6,389,368
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	248,611,688	83,146,427	222,039,923	75,776,531	255,681,183	87,140,860	229,703,332	79,721,182
	a. Simpanan operasional	97,472,278	22,055,499	83,982,685	19,763,609	98,487,265	22,268,397	84,743,290	19,914,998
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	151,139,409	61,090,928	138,057,238	56,012,922	157,193,918	64,872,463	144,960,042	59,806,184
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	213,233	-	-	-	213,233	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	155,198,050	13,472,932	150,566,388	14,259,924	157,825,565	15,210,140	152,842,872	15,581,161
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,648,166	2,648,166	3,958,344	3,958,344	2,648,166	2,648,166	3,958,344	3,958,344
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	100,769,136	9,264,876	96,538,453	8,780,093	101,946,510	9,551,944	97,804,937	9,091,329
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	51,774,082	1,553,222	50,049,591	1,501,488	51,774,082	1,553,222	50,049,591	1,501,488
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6,667	6,667	20,000	20,000	1,456,808	1,456,808	1,030,000	1,030,000
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>116,630,610</b>		<b>109,085,085</b>		<b>124,108,987</b>		<b>115,896,470</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	4,068,760	3,595,692	7,595,806	6,616,174	4,068,760	3,595,692	7,595,806	6,616,174
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	11,600,833	5,800,562	11,580,882	5,790,600	12,558,631	6,311,907	12,344,968	6,208,458
10	Arus kas masuk lainnya	-	174,885	-	-	-	240,986	-	48,564
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>9,571,138</b>		<b>12,406,775</b>		<b>10,148,585</b>		<b>12,873,196</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>209,367,605</b>		<b>190,829,763</b>		<b>219,373,458</b>		<b>199,484,885</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>107,059,472</b>		<b>96,678,311</b>		<b>113,960,403</b>		<b>103,023,274</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>195.56%</b>		<b>197.39%</b>		<b>192.50%</b>		<b>193.63%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

#### TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan IV 2016

#### Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan IV 2016 sebesar 195.56% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2016 sebesar 197.39%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh peningkatan komponen Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar Rp 10.38 Triliun (10.74%), terutama karena :
  - a. Peningkatan Arus Kas Keluar sebesar Rp 7.54 Triliun yang didominasi oleh komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 7.37 Triliun.
  - b. Penurunan Arus Kas Masuk sebesar Rp 2.83 Triliun.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 96.81% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 3.19%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan IV 2016 berasal dari CASA sebesar 60.57% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	19.45%
Tabungan	41.13%
<b>CASA</b>	<b>60.57%</b>
Deposito	39.43%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 2.65 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warnng indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan untuk membahas kondisi likuiditas BRI dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI.

### Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan IV 2016 sebesar 192.50% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2016 sebesar 193.63%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh peningkatan komponen Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar Rp 10.94 Triliun (10.62%), terutama karena :
  - a. Peningkatan Arus Kas Keluar sebesar Rp 8.21 Triliun yang didominasi oleh komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 7.42 Triliun.
  - b. Penurunan Arus Kas Masuk sebesar Rp 2.72 Triliun.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 96.94% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 3.06%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2016 berasal dari CASA sebesar 59.08% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	18.89%
Tabungan	40.19%
<b>CASA</b>	<b>59.08%</b>
Deposito	40.92%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 2.65 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.